

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berawal dari beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di SMPN 1 Lembang kelas VIII-B. Permasalahan yang terlihat mengindikasikan kurangnya aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok. Hal ini terbukti dengan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran sebagai berikut: 1) setiap kali pembagian kelompok, siswa selalu mengeluh dengan anggota yang sudah ditentukan. Bahkan beberapa siswa meminta kepada guru untuk mengubah pembagian kelompok tersebut; 2) Beberapa permasalahan muncul dalam pemberian tugas kelompok. *Pertama* tugas mind mapping, beberapa kelompok dalam mengerjakan tugas ini tidak dilakukan secara bersama-sama, alasan yang selalu diberikan kepada guru adalah sulitnya koordinasi antar anggota, kurangnya kepercayaan kepada teman dan kurangnya keinginan beberapa anggota untuk membantu. Kemudian dalam kegiatan presentasi, siswa kurang peduli dengan teman yang sedang menjelaskan. Sehingga presentasi berlangsung gaduh. *Kedua* tugas analisis, beberapa kelompok kurang antusias untuk saling membantu mencari jawaban, saling berbagi pendapat bahkan beberapa siswa kurang percaya dengan pendapat yang diajukan oleh temannya. Kemudian ketika kegiatan presentasi berlangsung, hanya beberapa siswa yang menguasai dan mengerti mengenai apa yang dipresentasikannya. Hal ini terbukti dengan kemampuan menjawab siswa ketika menanggapi pertanyaan dari temannya. *Ketiga* tugas debat, setiap kelompok baik yang pro maupun yang kontra selalu ingin memilih temannya yang memiliki kemampuan menyampaikan pendapat. Selain itu, kesempatan mengemukakan pendapat yang selalu diberikan oleh guru dalam penyampaian selalu didominasi oleh beberapa golongan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu adanya solusi untuk siswa SMPN 1 Lembang kelas VIII-B ini. Dari beberapa permasalahan di atas, terlihat bahwa kendala pembelajaran berada pada kerjasama siswa dalam pengerjaan tugas kelompok. Kegiatan kerjasama siswa dalam kelompok kurang berjalan dengan baik karena kurangnya keinginan dalam diri siswa untuk bekerjasama dengan siswa yang lain. Kurangnya keinginan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok merupakan salah satu permasalahan dalam aktualisasi diri. karena aktualisasi diri merupakan keinginan berkembang, keinginan berubah, keinginan mengalami transformasi menjadi lebih bermakna atau B-need (*being n*

*need*). (Alwisol, 2014 : 206-207). Sedangkan kerjasama merupakan kegiatan bermakna yang dapat dijadikan siswa sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Salah satunya adalah mengembangkan keterampilan sosial mereka yang juga merupakan salah satu kebutuhan yang perlu mereka penuhi. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang ada dalam siswa SMPN 1 Lembang kelas VIII-B ini adalah kurangnya aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

Bekerjasama dalam kelompok merupakan bagian dari aktualisasi diri karena aktualisasi diri berisi tentang kebutuhan estetik dan kebutuhan kognitif. Hal ini dijelaskan oleh Maslow dalam (Alwisol, 2014, hlm. 207). Yang menyatakan bahwa kebutuhan aktualisasi meliputi penyatuan dan kebulatan dimana karakter yang berhubungannya adalah menerima perbedaan, perubahan, penggabungan, kesatuan, intergrasi, kecenderungan menyatu dan saling berhubungan. Pendapat ini sejalan dengan karakteristik kerjasama yang menuntut siswa untuk menerima perbedaan setiap anggota, berusaha menyatu dan saling berinteraksi dengan baik.

Pengaktualisasian diri untuk bekerjasama dalam kelompok dapat membantu siswa mengembangkan potensi positifnya dalam keterampilan sosial seperti menghargai orang lain, membantu orang lain serta belajar memahami orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, mengikuti jalur perkembangan yang sehat, lebih mengikuti hakikat alami dalam dirinya serta mengikuti pengaruh lingkungan di luar dirinya. Hal ini bisa saja tercapai karena manusia secara genetik mempunyai potensi dasar yang positif dan mempunyai potensi dasar jalur perkembangan yang sehat untuk mencapai aktualisasi diri. Untuk melihat keberhasilan seseorang dalam mengaktualisasikan diri untuk bekerjasama dalam kelompok dapat dilihat dari beberapa ciri berikut:

1. Menerima diri, orang lain dan alam sekitar dengan apa adanya.
2. Memahami orang dan sesuatu secara segar dan tidak stereotip.
3. Mengenal harkat kemanusiaan, memiliki minat sosial.
4. Cenderung memiliki hubungan akrab dengan sedikit orang tercinta.
5. Memiliki nilai dan sikap demokratis.
6. Tidak mengacaukan sarana dengan tujuan.
7. Lulus dengan lingkungan.

Keberhasilan aktualisasi diri untuk bekerjasama dalam kelompok yang di dapatkan oleh siswa tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran IPS. Karena tujuan dari pembelajaran IPS tidak hanya membentuk siswa agar memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga membentuk siswa menjadi makhluk yang memiliki etika sosial dan berakhlak

sosial yang tinggi. Maka dari itu, siswa SMPN 1 Lembang kelas VIII-B ini perlu peningkatan aktualisasi diri untuk bekerjasama dalam kelompok agar tujuan dari pembelajaran IPS dapat tercapai, terutama dalam aspek sikap yang menjadi salah satu bagian dari tujuan pembelajarannya.

Peningkatan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok perlu diterapkan melalui sebuah metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik akan berpengaruh terhadap kualitas belajar mengajar siswa dan guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Depdikbud dalam (ismiarti, Volume 1, hlm. 25) yang menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran juga ditentukan oleh pengelolaan situasi dan kondisi kelas (pengelolaan kelas). Pengelolaan kelas yang baik merupakan wahana bagi terjadinya interaksi belajar-mengajar yang baik dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Maka dari itu saya akan mengembangkan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh danial (2005, hlm. 5) guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan mutu pembelajaran. Guru dituntut kreatif, inovatif, koordinatif untuk mengembangkan kompetensi siswa. Saat ini metode pembelajaran yang dapat digunakan guru sangat beragam. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode pembelajaran *Gallery walk*. Metode ini merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar kepada anak didik terhadap persoalan yang ada yang harus dipecahkan secara berkelompok kemudian hasil dari pemecahan tersebut dibuat sebuah karya yang nantinya akan ditampilkan di depan kelompok lain. Metode tersebut berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*learning by doing*". Yakni proses hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya.

Metode *Gallery walk* memiliki langkah-langkah yang memerlukan kerjasama antar anggota dengan baik. Keberhasilan metode ini tergantung dari kerjasama siswa dalam kelompok. Jika kerjasama antar anggota terjalin dengan baik, maka hasil dari metode ini akan baik dan sebaliknya, jika kerjasama antar anggota kurang baik maka hasil dari metode ini pun kurang baik. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan metode ini mulai dari pembuatan karya atau produk yang menjadi awal dari pelaksanaan metode *Gallery walk*, tahap kedua mentoring sebaya yaitu saling menjelaskan antar anggota kelompok, tahap ketiga yang memosisikan siswa sebagai guru yang harus menjelaskan materi kepada anggota dari kelompok lain sampai tahap terakhir yang berkumpul untuk

saling berbagi hasil berkunjung. Semuanya memerlukan komunikasi antara anggota dengan baik agar kerjasama dapat tercapai. Tahapan – tahapan dalam metode ini dapat membiasakan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga menumbuhkan keinginan dalam diri mereka atau mengaktualisasikan diri untuk bekerjasama dengan baik dalam setiap tugas kelompok.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu penelitian yang berjudul “Peningkatan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok melalui metode pembelajaran *Gallery Walk*” (Penelitian Tindakan di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang)

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah tersebut dijabarkan dalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah guru mendesain metode pembelajaran *Gallery Walk* untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang ?
2. Bagaimanakah guru melaksanakan metode pembelajaran *Gallery walk* sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang?
3. Kendala apa yang dihadapi guru saat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery walk* sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang?
4. Bagaimana Upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi saat melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery walk* sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B SMPI Miftahul Iman Bandung . adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Desain metode *Gallery walk* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang.
2. Pelaksanaan metode *Gallery walk* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang
3. Kendala penggunaan metode *Gallery walk* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang.
4. Upaya dalam mengatasi kendala penggunaan metode *Gallery walk* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok di Kelas VIII-B SMPN 1 Lembang.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak terkait. Terutama pihak guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih efektif bisa mendedikasikan KBM dan output (siswa) yang bermutu. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajara berikutnya, baik yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau pihak lainnya.

Pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa:
  - a. Meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dalam pembelajaran IPS.
  - b. Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru :
  - a. Memberikan informasi untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
  - b. Memberikan gambaran bagi guru tentang pembelajaran aktif melalui metode pembelajaran *Gallery walk* sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

- c. Memberikan informasi bahwa dengan penggunaan metode yang kreatif dapat mewujudkan siswa yang cerdas, termampil, bersikap baik dan berprestasi.
3. Bagi Sekolah :
- a. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih kreatif dalam menggunakan media.
  - b. Sebagai acuan peningkatan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran IPS.
  - c. Meningkatkan pengelolaan pembelajarannya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti:
- a. Memperoleh gambaran mengenai tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
  - b. Memperoleh gambaran mengenai penggunaan metode pembelajaran *Gallery walk* sebagai upaya untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.
  - c. Memperoleh gambaran mengenai respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran *Gallery walk*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini akan penulis paparkan sebagai berikut:

##### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai kegiatan awal dari penelitian dengan temuan masalah-masalah nya. Dipaparkan secara jelas dan detail sehingga berakhir pada penarikan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Selain latar belakang, pada bab ini terdapat pula rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

##### **BAB II                   KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai pendapat para ahli terkait beberapa konsep yang diambil dalam penelitiannya yaitu pembelajaran IPS, aktualisasi diri untuk bekerjasama dalam kelompok serta metode *Gallery walk* yang menjadi metode pembelajaran yang diterapkan di

sekolah. Setiap konsep dijabarkan lebih dalam dan terperinci sampai pada akhirnya disimpulkan sendiri oleh penulis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan sebuah tahapan-tahapan serta desain penelitian yang dilakukan, mulai dari kegiatan awal yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi sampai pada refleksi yang tahap ini dilakukan dengan dua siklus.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data dan fakta yang telah didapat dari koresponden dengan acuan literature maupun teori yang menunjang.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis paparkan keputusan maupun hipotesis serta kesimpulan-kesimpulan yang didapat untuk mempertimbangkan saran sebagai jawaban maupun masalah yang diteliti.